

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berbasis angka-angka serta hasil datanya berupa bilangan (Abdullah, 2015). Menurut Abdullah (2015), pendekatan korelasional merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik.

#### **3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

##### **1. Variabel Tergantung (Y)**

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik mahasiswa.

##### **2. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa**

Definisi operasional prokrastinasi akademik pada mahasiswa yaitu perilaku penundaan pengerjaan tugas akademik yang

dilakukan secara sengaja dan menimbulkan dampak negatif pada mahasiswa.

Skala prokrastinasi akademik mencakup 6 aspek yaitu aspek gangguan perhatian, aspek keyakinan kemampuan diri, aspek kurangnya inisiatif, aspek manajemen waktu yang buruk, aspek faktor sosial, dan aspek kemalasan. Semakin tinggi skor skala maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademiknya, begitupun sebaliknya.

## **2. Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Definisi operasional dukungan sosial teman sebaya yaitu dukungan yang mengacu pada dukungan emosional atau penghargaan, instrumental, informasi, dan pertemanan yang individu dapatkan dari teman sebaya. Dukungan sosial ini berfokus pada dukungan sosial pada bidang akademik.

Skala dukungan sosial teman sebaya mencakup 4 aspek yaitu dukungan penghargaan atau dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan pertemanan. Semakin tinggi skor skala maka akan semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, begitupun sebaliknya.

### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Batasan kriteria dalam penelitian ini terdiri dari, *range* usia 18 hingga 25 tahun, mahasiswa/i aktif

fakultas psikologi Unika Soegijapranata Semarang, dan merupakan mahasiswa angkatan 2019-2022.

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sample merupakan sebagian dari jumlah populasi (Abdullah, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah metode sampling non random dimana penulis menentukan identitas responden yang cocok dengan tujuan penelitian dengan harapan jawaban responden dapat menanggapi rumusan masalah penelitian. Sedangkan, *snowball sampling* adalah teknik sampel dengan probabilitas yang tidak sama dimana pengambilan sampel dilakukan secara berantai yaitu bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya (Salganik & Douglas dalam Lenaini, 2021).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologis. Alternatif pilihan jawaban pada kedua skala yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Sistem penilaian skor item *favorable* pada kedua skala ini terdiri dari (SS=4), (S=3), (TS=2), dan (STS=1). Sedangkan, pada item *unfavorable* sistem penilaian skor terdiri dari (SS=1), (S=2), (TS=3), dan (STS=4).

Berikut merupakan rancangan *Blue Print* skala yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala Prokrastinasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dan modifikasi dari *Academic Procrastination Scale* (APS) menurut McCloskey (2011) yang terdiri dari 27 item pernyataan. Skala ini memiliki koefisien korelasi sebesar 0,458 dengan taraf signifikansi sebesar 0,01 atau 1% dengan jumlah item valid sebanyak 27 item. Sedangkan, hasil uji reliabilitas sebesar 0,95 dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Prokrastinasi Akademik

No.	Aspek Prokrastinasi Akademik	Item		Jumlah Item
		F	UF	
1.	Gangguan perhatian	5	1	6
2.	Keyakinan kemampuan diri	3	1	4
3.	Kurang inisiatif	2	2	4
4.	Manajemen waktu yang buruk	4	1	5
5.	Faktor sosial	3	1	4
6.	Kemalasan	3	1	4
	Total	20	7	27

### 2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dan modifikasi dari skala penelitian sebelumnya yang dibuat berdasarkan aspek dukungan sosial teman sebaya menurut Sarafino dan Smith (2017). Skala ini terdiri dari 24 item.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek Dukungan Sosial Teman sebaya	Item		Jumlah Item
		F	UF	
1.	Dukungan emosional	4	4	8
2.	Dukungan instrumental	6	1	7
3.	Dukungan informasi	2	2	4
4.	Dukungan pertemanan	3	2	5
	Total	14	10	24

### 3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 1. Validitas

Menurut Abdullah (2015), validitas yaitu suatu cara untuk menyatakan sejauh mana data dalam instrumen penelitian mengukur apa yang ingin diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian ini merupakan validitas isi. Validitas isi digunakan untuk mengetahui item dalam alat ukur memadai dan mampu mewakili untuk mengungkap tujuan penelitian (Hendryadi, 2017). Skor item dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05. Sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka item dianggap gugur atau tidak valid.

Teknik analisis yang digunakan dalam mengukur alat ukur penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dapat mengungkap aspek yang akan diukur dalam penelitian. Setelah itu, dibutuhkan analisis korelasi *part-whole* guna mendapatkan skor murni dari koefisien validitas item alat ukur karena adanya kelebihan bobot akibat masuknya skor item ke skor total.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu suatu cara untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten walaupun alat ukur digunakan secara berulang kali (Abdullah, 2015). Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1,00. Apabila nilai koefisien mendekati 1,00 maka akan semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, apabila nilai koefisien mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Maka dari itu, batas skor agar dapat dikatakan reliabel yaitu 0,50 (Islam, 2021). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur hubungan antara prokrastinasi akademik dan hubungan sosial teman sebaya. Penulis memilih teknik korelasi *product moment* karena teknik ini dapat digunakan untuk mengetahui makna hubungan antara variabel bebas dan tergantung serta dapat menganalisis data dalam jumlah besar.